

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.A.N., R.R. Noor, H. Martojo, D.D. Solihin dan E. Hendirawan. 2007. Keragaman fenotipik sapi Aceh di Nanggroe Aceh Darussalam. *Jurnal Indonesia Tropikal Animal Agricultur* 32 (2) : 66-72.
- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Akdon dan Riduwan. 2009. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Dewa Ruci. Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Strategi Sanitasi Kota Pasaman Barat*. Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat. Pasaman Barat.
- Batan, I. W. 2006. *Sapi Bali dan Penyakitnya*. Kedokteran Hewan. Universitas Udayana. Bali.
- Bugiwati, S. R. A. 2007. *Pertumbuhan dimensi tubuh pedet jantan sapi Bali di Kabupaten Bone dan Barru Sulawesi Selatan*. *Jurnal Sains dan Teknologi* 7:103-108.
- Buntu E.T, I. H. Utama, S. K. Widyastuti. 2011. *Kelainan yang dijumpai pada Kuku Kaki Depan Sapi Bali yang Dipotong di Rumah Pemotongan Hewan Membal Kabupaten Bandung*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana. Denpasar.
- Dinas Kabupaten Pasaman Barat. 2014. *Pasaman Barat terpilih jadi kawasan pengembangan sapi*. Antara Sumbar. Pasaman Barat. Diakses 5 November 2017. (<http://sumbar.antarane.ws.com/berita/127006/pasaman-barat-terpilih-jadi-kawasan-pengembangan-sapi>).
- Dinas Kabupaten Pasaman Barat. 2016. *Profil Kecamatan Luhak Nan Duo*. Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat. Pasaman Barat. Diakses 12 Desember 2017. (<http://pasamanbaratkab.go.id/profil/23/profil-kecamatan-luhak-nan-duo.html>).
- Direktorat Jendral Peternakan. 2017. *Kementan akui Indonesia masih defisit daging sapi*. Kompas. com. Jakarta. Diakses 10 Desember 2017. (<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/06/22/071604626/kementan.akui.indonesia.masih.defisit.daging.sapi>).
- Direktorat Jendral Peternakan. 2017. *Kementan prioritaskan peternakan lokal*. Republika. Co. Id. Jakarta. Diakses 10 Desember 2017. (<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/07/20/otdu5g416-kementan-prioritaskanpeternak-lokal>)

- Direktorat Perbibitan. 2006. Pedoman Pembibitan Sapi Potong yang Baik (Good Breeding Practice). Direktorat jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Departemen Pertanian R.I. Jakarta.
- Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak. 2016. Pedoman Pelaksanaan Penguatan Pembibitan Sapi Potong Asli/Lokal di Pulau/Kabupaten Terpilih. Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Djagra, I.B. 1994. Pertumbuhan sapi Bali. Sebuah Analisis Berdasarkan Dimensi Tubuh. Majalah Ilmiah Universitas Udayana : Tahun XXI : No. 39.Bali.
- Efendi, Y. 2015. Kualitas Sapi Bali Bibit Berdasarkan Ukuran Tubuh di Kota Mataram. Fakultas Peternakan. Universitas Mataram. Mataram.
- Fikar, S dan Ruhyadi, D. 2010. Buku Pintar Beternak dan Berbisnis Sapi Potong. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Potong. Kanisius. Yogyakarta.
- Hammerstedt, R.H. 1993. Maintenance of bioenergetic balance in sperm and prevention of lipid peroxidation: A review of the effects on design and storage preservation system. *Reprod. Fert. Div.* 5: 675-690.
- Hanafiah, K. A. 1991. Rancangan Percobaan. Teori dan Aplikasi. Edisi ke-5. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Utara.
- Handiwirawan, E dan Subandriyo. 2004. Potensi dan Keragaman Sumberdaya Genetik Sapi Bali. Lokakarya Nasional Sapi Potong.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan. Gramedia. Jakarta.
- Hidayat. 2010. Beternak Sapi Bali. Penebar Swadaya. Jakarta
- Huitema, H. 1986. Peternakan di Daerah Tropis Arti Ekonomi Dan Kemampuannya. Penelitian di Beberapa Daerah di Indonesia. Terjemahan, Peni Hardjosworo. Yayasan obor indonesia. PT. Gramedia. Jakarta.
- Kasip, L. M., 1990. Pengamatan Sifat Kualitatif dan Kuantitatif pada Sapi Bali di Pulau Lombok. Laporan Penelitian, Fakultas Peternakan Unram, Mataram
- Ngadiyono, N. 2012. Beternak Sapi Potong Ramah Lingkungan. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- O'Mary, C.C. and A.J. Dyer. 1978. Commercial beef cattle production. 2<sup>nd</sup> Ed. Lea & Febiger Philadelphia. USA.
- Pane, L. 1986. Pemuliabiakan Ternak Sapi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Panjahitan, T. 2010. Petunjuk Praktis Pengukuran Ternak Sapi Potong. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian NTB. Mataram.
- Parrakksi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Payne, W.J. A. And D. H. L., Rollinson. 1973. Bali Cattle from World Animal Review. Food and Agriculture Organization of The United Nations. Via Delle Terme. Italy.
- Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan. 2012. Budidaya Sapi Potong Berbasis Agroekosistem Perkebunan Kelapa Sawit. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Salisbury, G. W. dan N. L. Van Denmark, 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Terjemahan R. Djanuar. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sandhi, G. N., G. G. Mayun, M. Pastika, dan D. Darmadja. 1990. Pengaruh Testosteron Terhadap Perubahan Warna Bulu Pada Sapi Bali Jantan Kebiri. Seminar Nasional Sapi Bali. Denpasar 20-22 September. Fakultas Peternakan Udayana.
- Santoso, G. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Santosa, U. 2008. Mengelola Peternakan Sapi Secara Profesional. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saptayanty N. N. J, I. K. Suatha, I. P. Sampurna. 2015. Hubungan antara dimensi panjang induk sapi Bali dengan dimensi panjang pedetnya. Buletin Vet Udayana,7(2): 129-136.
- Scherf, B. D. 1995. World Watch List-for Domestic Animal Diversity. 2<sup>nd</sup>
- Setiawan, H. 1996. Amonia sumber pencemar yang meresahkan. Dalam : Infovet (Informasi Dunia Kesehatan Hewan ). Edisi 037. Agustus, hal 12.
- SNI 7651.3.2015. Bibit Sapi Potong bagian 4 : Sapi Bali. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Soekardono, A. Chairussyhur dan M. P. Lalu. 2009. Identifikasi *grade* sapi Bali betina dan koefisien reproduksi sapi betina di Propinsi Nusa Tenggara Barat. Buletin Peternakan Vol. 33 (2) : 74-80.
- Soeparno. 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suharno dan Nazaruddin. 1994. Ternak Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sumadi, T., N. Hartatik, I. G. S. Ngadiyono, H. Budisatria, B. Mulyadi dan Aryadi. 2008. Sebaran Populasi Sapi Potong di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kerja Sama APFINDO dengan Fakultas Peternakan, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Talib, C. 2002. Sapi Bali di Daerah Sumber Bibit dan Peluang Pengembangannya. *Wartazoa* 12 (3): 100-107.

Talib, C. Chalijah, dan A. R. Siregar. 2002. Progesterone Pattern of Bali Cattle at Gowa, South Sulawesi. Inpress.

Talib, C., K. Entwistle, A. Siregar, S. Budiarti and D. Lindsay. 2003. Survey of Population and Production Dynamics of Bali Cattle and Existing Breeding Programs in Indonesia. *ACIAR Proceedings*, 3-9.

Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa. Bandung.

Warwick E.J. dan J.E. Legates. 1979. *Breeding and Improvement of Farm Animal*. New York: Mc-Graw-Hill Book Company.

Widarto, L. dan Suryanta. 1995. Membuat Bioarang dari Kotoran Lembu. Penerbit Kansius. Yogyakarta.

Williamson, G and W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Zurahmah, N. dan T. Enos. 2011. Pendugaan bobot badan calon pejantan sapi Bali menggunakan dimensi ukuran tubuh. *Buletin Peternakan*, 35(3): 160-164.

